



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Bagian Umum pada Sub Bagian Rumah Tangga Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Waktu penelitian ini dimulai bulan Oktober 2023 sampai dengan selesai.

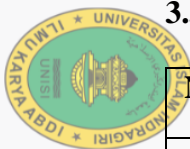
3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2010:80). Populasi penelitian ini adalah Pegawai Honorer pada Sub Bagian Rumah Tangga Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 30 orang.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Sugiyono (2010:81). Jadi jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah sebanyak 30 orang yang berasal dari seluruh populasi.



3.3 Konsep Operasional

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Iteam	Skala
1	Motivasi pelayanan publik menurut (Perry J. L., 1996)	Motivasi pelayanan publik sebagai kecenderungan seorang individu untuk memberikan respons motif yang secara umum dan unik terhadap instuisi publik	1. Ketertarikan pada pembuatan kebijakan publik	1 – 3	Ordinal
			2. Tanggung jawab kepada kepentingan publik dan kewajiban sebagai warganegara	4 – 6	
			3. Perasaan simpati atau kasihan	7 – 9	
			4. Sikap pengorbanan diri	10 – 12	
2	Kinerja Pegawai (Y) Hasibuan (2010)	Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing.	1. Tujuan dan Kemampuan	1 – 3	Ordinal
			2. Teladan Pimpinan	4 – 6	
			3. Balas jasa	7 – 9	
			4. Keadilan	10 – 12	
			5. Sanksi Hukuman	13 – 15	
			6. Ketegasan	16 - 18	

3.4 Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data menggunakan pendekatan penelitian lapangan, dimana penelitian yang dilakukan langsung ke objek penelitian. Adapaun metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Diarung memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data melalui pemberian sejumlah pertanyaan dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk table kuesioner yang berkaitan dengan pengaruh Motivasi pelayanan Publik terhadap Kinerja Pegawai Honorer Sub Bagian Rumah Tangga Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun bentuk kuesioner bersifat tertutup, karena pilihan jawaban ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari empat pilihan jawaban yang disiapkan.

2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mengutip atau mencatat data dari dokumen objek penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Adapun dokum yang dibutuhkan yaitu data tentang pegawai honorer pada Sub Bagian Ruma Tangga Sekretariat daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

3.5 Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis data secara statistik dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang merupakan salah satu aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik. Adapun teknik-teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner



mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Ghozali (2012 : 45)

Pengujian dilakukan selain untuk mengetahui dan mengungkapkan data dengan tepat juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Uji validitas dimaksud untuk melihat konsistensi variabel independen dengan apa yang diukur. Dengan demikian diharapkan kuesioner yang digunakan dapat berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang akurat dan dapat dipercaya.

Pengujian validitas daftar pertanyaan dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya.

5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ditujukan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Ghozali (2012 : 47). Jadi reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, bila alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama, maka hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Program SPSS memberikan fasilitas untuk reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha (a) > 60*

5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi nilai data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat untuk dipergunakan dalam penelitian ini. *Regresi Ordinary Least Squares* yang digunakan dalam pengujian data ini akan memberikan hasil *best linier*



unbiased estimator jika semua asumsi klasik terpenuhi. Adapun uji asumsi klasik yang harus dipenuhi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedasitas. Berikut adalah uji asumsi klasik dari model penelitian yang digunakan.

5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (*residual*) memiliki distribusi normal, seperti diketahui, uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu diagonal dan grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas. Ghazali (2012 : 110).

5.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ghazali (2012 : 95).

Pengujian ini dilakukan Durbin-Watson (Tabel DW Test) dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi.
- 2) Angka DW di antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW di atas 2 berarti ada autokorelasi.



1.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dan residualnya SRESID jika gambar membentuk pola tertentu maka ada masalah heteroskedastisitas dan jika membentuk berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas. Ghazali (2012 : 105)

1.5.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Untuk itu penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan persamaan regresinya adalah sebagai berikut. Irianto (2014 : 191) :

$$Y = a + bx = e$$

Dimana

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Motivasi Pelayanan Publik

Y = Kinerja Pegawai Honorer

Untuk mengukur kontribusi variabel Motivasi Pelayanan Publik (X) terhadap Kinerja Pegawai Honorer (Y) digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai range antara -1 sampai 1 ($-1 R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai



R^2 (mendekati satu) semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin mendekati -1 maka variabel keseluruhan tidak bias menjelaskan variabel terikat.

1.5.4. Uji Hipotesis

1.5.4.1. Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi (R^2) di gunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel dependen sangat terbatas (ghozali, 2015). Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1.5.4.2. Uji Parsial (uji t)

Pembuktian hipotesis secara parsial dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikatnya, digunakan uji t yaitu dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada tingkat signifikan 0,05 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat, artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

1.5.4.3. Uji Simultan (uji f)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Uji f statistik digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji f ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Sugiyono (2012 :

264).

